

TAJUK RENCANA

Tradisi Berkebaya

BUSANA kebaya akhirnya diakui UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda (WBTb) Dunia pada 4 Desember 2024. Namun perlu dicatat, bahwa yang diakui UNESCO bukan ragam kebaya yang ada di Indonesia, termasuk di Surakarta dan Yogyakarta yang selama ini identik dengan busana tradisional kebaya, tetapi tradisi berkebaya. Tradisi berkebaya yang diakui UNESCO saat ini juga bukan tradisi berkebaya sebagaimana yang ada di Surakarta dan Yogyakarta,

Yang mendapat pengakuan UNESCO saat ini tradisi masyarakat berkebaya, yang diajukan oleh Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam dan Thailand. Khusus dari Indonesia, yang diajukan dan mendapatkan pengakuan UNESCO adalah tradisi berkebaya Kerancang (Beta-wi) dan berkebaya Labuh (Riau). Sebelumnya, komunitas kebaya Kerancang dan Labuh dinilai sangat aktif melakukan pelestarian tradisi berkebaya dan telah terdaftar sebagai WBTb Nasional.

Selain tradisi berkebaya, akhir 2024 ini seni budaya Reog Ponorogo Jawa Timur juga mendapat pengakuan UNESCO. Dengan demikian, sampai saat ini ada 15 WBTb Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan UNESCO. Yakni pergelaran wayang kulit (2008), keris (2008), batik (2009), pendidikan dan pelatihan batik (2009), angklung (2010), Tari Saman Aceh (2011), tas noken Papua (2011), Tiga Genre Tari Bali (2015), Kapal Pini (2017), tradisi pencak silat (2019), pantun (2020), gamelan (2021), jamu (2023), tari reog dan kebaya (2024).

Dari 15 WBTb tersebut, beberapa di antaranya sudah identik dengan Yogyakarta. Di antaranya pergelaran wayang kulit, keris, gamelan, batik, dan kebaya. Bahkan masing-masing WBTb tersebut memiliki gaya khas atau gagrak Surakarta dan Yogyakarta. Karena itu terasa aneh, kalau tradisi berkebaya di Surakarta dan Yogyakarta tidak (belum mendapat pengakuan UN-

ESCO. Apalagi Kasunanan dan Mangkunegaran Surakarta, serta Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman Yogyakarta tidak hanya tradisi berkebaya, tetapi juga tradisi bersurjan.

Masyarakat Jawa tradisional di Surakarta juga punya ajaran *Ajining dhiru gumantung saka lathi, ajining raga gumantung saka busana*. Bahwa keluhuran seseorang bisa dirasakan dan dinilai dari omongan (cara bicara), sedangkan nilai raga bisa dilihat dari cara berpakaian. Ini menunjukkan bahwa tradisi berbusana di Jawa (Surakarta dan Yogyakarta khususnya) sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan masyarakat.

Terlepas dari itu semua, perlu kita dukung upaya-upaya menduniakan nilai-nilai tradisi dan budaya Indonesia, khususnya terkait busana tradisional. Kenyataan beberapa tradisi busana daerah yang belum mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional, tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah daerah. Namun juga perlu kita apresiasi pemerintah yang telah menetapkan 24 Juli sebagai Hari Kebaya Nasional, melalui Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2023.

Harus kita akui pula, ragam budaya tradisional termasuk kebaya selama ini telah berkembang sangat pesat. Bahkan kebaya di setiap daerah berkembang sejalan dengan produk kain khas masing-masing daerah di Indonesia, menjadi ragam Nusantara. Semua tentu akan terus berpengaruh secara signifikan terhadap warisan budaya takbenda yang mampu mendunia.

Jika upaya-upaya pelestarian dan pengembangan warisan budaya takbenda dapat selalu terjaga, tentunya akan bisa mendukung program Menteri Kebudayaan Fadli Zon yang ingin membawa budaya Indonesia ke peradaban dunia. Salah satunya lewat *intangible culture (budaya tak benda)* yang mendapat pengakuan dunia. □ - f

Perempuan Berdaya, Indonesia Maju

SELAMA tahun 2024, banyak sekali kasus kekerasan terhadap perempuan, termasuk kekerasan seksual. Catatan Komnas Perempuan mengungkap bahwa selama 2023 - diumumkan Maret 2024 - terdapat 401.975 kasus. Sementara di Jawa Tengah, Direktur Legal Resources Centre untuk Keadilan Jender & HAM (LRC - KJ HAM) Nur Laila Hafidhoh mengungkap, selama 2024 hingga November, di Jawa Tengah terdapat 102 kasus dengan dominasi kekerasan seksual mencapai 81% atau 84 kasus.

Data ini adalah indikasi puncak gunung es. Maknanya, angka yang muncul hanya kasus yang dilaporkan. Yang tidak dilaporkan karena pelbagai alasan: malu, aib, khawatir stigma masyarakat, pelaku adalah keluarga dan lainnya, tentu sangat banyak.

Artinya, kekerasan terhadap perempuan dan anak di Indonesia merupakan masalah krusial dan serius. Kian membuat miris, Minggu (18/12) Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Arifah Fauzi mengungkap Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) 2024 yang menunjukkan bahwa 1 dari 4 perempuan Indonesia pernah mengalami kekerasan fisik atau seksual.

Perempuan yang merupakan setengah dari total populasi Indonesia seharusnya merupakan kekuatan dan potensi membangun negeri yang luar biasa. Namun realita yang diungkap Menteri PP-PA, data Komnas Perempuan dan LRC-KJHAM menandakan bahwa kekerasan terhadap perempuan tetap harus terus mendapat perhatian semua pihak secara serius pula. Meski pemerintah sudah menyediakan payung hukum pada masalah tersebut.

Selain payung hukum, Kementerian PPPA juga memiliki tiga program prioritas untuk lima tahun ke depan guna memberikan perlindungan terbaik pada perempuan dan anak. Program-program tersebut di antaranya adalah Pengembangan Ruang Bersama Merah Putih (RBMP), Perluasan Fungsi Call Center SAPA 129, dan Penguatan Satu Data Perempuan dan Anak Berbasis Desa. RBMP diluncurkan pada

Fadmi Sustiwi

Peringatan Hari Ibu 22 Desember.

MOMENTUM peringatan Hari Ibu memiliki makna mendalam bagi Bangsa Indonesia. Tidak sekadar mengingat perjuangan ibu dan dilaksanakan Kongres Perempuan I di Yogyakarta, 22 Desember 1928 semata. Namun peringatan ini hakikatnya adalah untuk mengingat sekaligus mengingatkan bahwa perempuan adalah motor penggerak pembangunan bangsa, sehingga meningkatkan



KR-JOKO SANTOSO

kesadaran masyarakat akan pentingnya dukungan perempuan dalam pendidikan, kesehatan dan perlindungan dari diskriminasi serta kekerasan, harus dilakukan.

Tema 'Perempuan Berdaya, Indonesia Maju' tentu memiliki makna sangat luas. Lewat laman emedia.dpr.rg.go.id, disebut makna dari tema hari ibu ke-96 tahun ini menjadi momentum perempuan Indonesia untuk terus berkarya, terus bersemangat dan bekerja keras untuk dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan Indonesia. Karena di tangan perempuan Indonesia, seluruh anak bangsa yang merupakan generasi penerus akan dapat memberikan kontribusinya bagi kemajuan Indonesia.

Dari tema ini perempuan dituntut *hangabehi (super woman)*: berpendidikan, berkarya - domestic maupun

public — bahkan bekerja keras demi kemajuan bangsa. Bahkan perempuan-perempuan Indonesia yang nantinya akan menjadi ibu, harus berdaya, sehat, bahagia, mandiri, untuk keberlangsungan generasi penerus bangsa untuk Indonesia yang maju.

DI TENGAH tugas berat tersebut, kasus kekerasan terhadap perempuan masih menjadi pekerjaan rumah besar bagi kita semua. Ironisnya, upaya memperjuangkan ruang aman dan mendukung upaya pencegahan serta penanganan kekerasan seksual masih terasa hanya menjadi perjuangan perempuan dan organisasi perempuan semata. Padahal masalah kekerasan terhadap perempuan memiliki dampak ikutan yang luar biasa bagi korban dan masa depannya.

Harus ada kerja sama dan penghormatan setara pada perempuan lelaki yang ditanamkan sekaligus ditanamkan sejak dini. Kasih sayang dalam keluarga serta rasa penghormatan sesama baik lelaki maupun perempuan akan menanamkan keteladanan bahwa kekerasan terhadap perempuan bukan solusi. Justru penghormatan pada perempuan-lah yang akan membuat perempuan berdaya, sehingga dari tangan perempuan Indonesia, seluruh anak bangsa generasi penerus akan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan Indonesia. Inilah makna 'Perempuan Berdaya, Indonesia Maju'. (*)-d

*)**Fadmi Sustiwi**, jurnalis peduli kesetaraan jender, peraih Gender Champions Award DIY - 2023.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangkan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriana Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo S.Sos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi S.Sos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari S.Sos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandryk23@yahoo.com, iklandryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/ baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jatis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.
Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Ikatan Ibu dan Anak Hubungan Erat dan Abadi

HARI Ibu diperingati setiap tanggal 22 Desember, momentum untuk mengenang, menghargai semangat dan perjuangan kaum perempuan dalam pergerakan merebut, menegakkan dan mengisi kemerdekaan.

Peringatan Hari Ibu didasarkan tanggal pelaksanaan Kongres Perempuan I pada 22-25 Desember 1928 di Yogyakarta. Kongres digagas oleh beberapa organisasi perempuan, kemudian membentuk komite untuk menyiapkan pertemuan yang diberi nama Komite Kongres Perempuan Indonesia. Semua hasil keputusan dari kongres ini dijadikan pedoman untuk menggapai cita-cita kemerdekaan, persatuan serta kesatuan bangsa. Pada tahun 1938, Kongres Perempuan Indonesia III diadakan di Bandung dan dikukuhkanlah tanggal 22 Desember sebagai Hari Ibu Nasional. Penetapan ini diresmikan melalui Dekrit Presiden Nomor 316 tahun 1959 tentang Hari Ibu. Peringatan Hari Ibu tahun 2024 ini mengambil tema "Perempuan Berdaya, Indonesia Maju".

Perempuan Berdaya

Hari Ibu yang diperingati setiap tahun membuktikan telah ada perhatian dan pengakuan akan pentingnya eksistensi perempuan dalam berbagai sektor kehidupan. Artinya bila perempuan diberi peluang dan kesempatan, perempuan mampu melakukannya. Perempuan dalam berbagai dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara, juga mampu menjadi motor penggerak dan motor perubahan (*agent of change*).

Perempuan "berdaya" seringkali diartikan sebagai "mampu menghasilkan uang sendiri". Padahal berdaya sejatinya bersifat komprehensif, tidak mutlak soal berdaya secara ekonomi. Ada aspek lain yang harus dimiliki perempuan untuk bisa menjadi manusia berdaya, agar hak dan kewajibannya berjalan seimbang seperti laki-laki. Perempuan memiliki hak yang sama untuk mendapat informasi, pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan, pelayanan publik, hak berpolitik, hak bersuara di masyarakat, serta ke-

IM Sunarsih

setaraan hukum. Istilah pemberdayaan perempuan (*women empowerment*) menjadi sedemikian penting di era modern ini. Perempuan yang berdaya adalah perempuan yang memiliki kekuatan untuk melakukan hal-hal positif dalam hidupnya, hidup orang lain dan keturunannya, sehingga tumbuh menjadi warga berkualitas, mampu berperan serta menuju Indonesia maju. Perempuan harus bisa membuat pilihan, saat itulah dia diartikan berdaya.

Berita-berita heboh terkini, anak membunuh orangtuanya, kenakalan remaja, kekerasan perempuan dan anak, korupsi serta kerucuhan-kerucuhan lain, dapat menghambat kemajuan bangsa. Perempuan berdaya dapat ikut mencegah dan mengatasinya. Salah satu upaya pencegahannya, dengan mempersiapkan anak-anaknya agar tumbuh menjadi anak berkualitas yang berguna bagi dirinya dan sekelilingnya, dipersiapkan ikut membangun masa depan bangsa.

Perempuan yang mempunyai anak, berkewajiban merawatnya melalui pola asuh yang benar, mengajarkan anak berperilaku baik dan disiplin, penuh cinta dan kasih sayang, sehingga anak merasa nyaman dan aman, tumbuh menjadi anggota masyarakat yang produktif dan dapat dibanggakan. Ikatan ibu dan anak adalah hubungan yang erat dan abadi, terbentuk secara alami sejak dalam kandungan dan penting untuk tumbuh kembang anak secara fisik dan mental. Kasih sayang yang tulus ibu kepada anak merupakan fondasi yang kuat dan dapat membentuk karakter dan kepribadian anak. Keberadaan sang buah hati dalam kandungan membuat ibu merasa bahagia, terlebih ketika si kecil su-

dah lahir.

Ketika bahagia dirasakan, tubuh memproduksi hormon dopamin, dapat menjadi penguat ikatan batin ibu dan anak. Ibu menyusui, memijat, bernyanyi, menatap matanya, memperkuat ikatan dan dapat membangun kedekatan emosional. Menggendong, ibu menjadi orang pertama di awal kelahiran anak, membantu menghadapi transisi kehidupan di luar kandungan. Anak bisa mendengar detak jantung ibu, mencium aroma tubuhnya sehingga ikatan batin terbentuk dengan sendirinya. Bila anak memiliki kebutuhan yang unik dalam setiap perkembangannya, segera dapat terdeteksi oleh ibu dan pola asuh dapat disesuaikan. Itulah perempuan berdaya dapat membentuk manusia baru yang berkualitas, memberikan andil pada bangsa dan negara menuju Indonesia maju. Ikatan ibu dan anak memunculkan kata-kata bijak.

"Kasih sayang ibu adalah cahaya dalam kegelapan".

"Ibu adalah guru pertama dalam hidupnya". (*)

*)**Dr Dra IM Sunarsih SU Apt**, Penasehat TP PKK DIY, Ketua I YKI Cabang Koordinator DIY.

Pojok KR

Polisi telah memeriksa mantan Menteri Kominfo Budi Arie terkait judi online.

- **Jadi sarang judol?**

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mendapat Anugerah HB IX dari UGM.

- **Selamat, Prof!**

Perampok bersenjata api beraksi di Banyumas, bawa kabur 26 kaleng.

- **Tingkatkan kewaspadaan.**

Berabe